

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan tahapan penelitian yang diawali dengan analisis kebutuhan penelitian ditemukan jawaban untuk rumusan masalah secara umum, bahwasanya diperlukan pengembangan alat asesmen kemampuan memecahkan masalah untuk melihat kemampuan siswa sebelum guru menyusun Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP). Sebagai informasi, kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 10 Bandung adalah Kurikulum 2013. Oleh karena itu, seluruh kegiatan belajar dan mengajar mengacu pada pedoman dari kurikulum tersebut. Pada pedoman kurikulum 2013, format penilaian yang berkenaan dengan kegiatan menulis hanya berupa format penilaian kemampuan menulis siswa. Hasil dari wawancara tersebut juga terdapat simpulan yang *pertama* yaitu guru tidak melakukan tindakan penilaian untuk melihat kemampuan awal siswa dalam memecahkan masalah.

Perancangan dan pengembangan alat asesmen kemampuan memecahkan masalah dilakukan secara bertahap dimulai dari pemilihan alat asesmen berupa rubrik yang terdiri dari kolom aspek untuk menilai kemampuan memecahkan masalah, kolom skor untuk menentukan tingkat kemampuan memecahkan masalah dari yang terendah hingga tertinggi, serta kolom gradasi mutu. Tahap selanjutnya adalah penyusunan prosedur penggunaan rubrik untuk memudahkan penilai saat menganalisis kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Penerapan penggunaan alat asesmen kemampuan memecahkan masalah ini dilakukan melalui uji coba terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk melihat kelayakan alat saat digunakan oleh penilai serta untuk menilai reliabilitas dari alat tersebut. Uji coba dilakukan dengan pengambilan contoh tulisan dari 98 siswa kelas XII SMA Negeri 10 Bandung. Tulisan-tulisan tersebut kemudian dianalisis oleh 7 penilai menggunakan alat asesmen yang sudah dikembangkan. Hasil temuan dari penilaian tersebut menunjukkan bahwa rubrik yang dikembangkan memiliki kecenderungan multi persepsi sehingga dibutuhkan perbaikan redaksi untuk menghindari ambiguitas makna.

Aspek yang dinilai untuk melihat kemampuan memecahkan masalah yang terdapat di dalam rubrik alat asesmen pada penelitian ini kurang merepresentasikan

makna *Problem Solving Skills and Process* yang sebenarnya. Sehingga dibutuhkan banyak perbaikan dan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas alat asesmen ini.

## **B. Saran dan Rekomendasi**

Setelah melakukan seluruh proses penelitian berikut ini beberapa saran yang peneliti tujukan untuk pendidik dan peneliti selanjutnya yang akan meneliti bahasan sejenis :

### **1. Saran Kepada Pendidik**

Alat ini dikembangkan dengan harapan bisa menjadi satu instrumen penilaian untuk mendiagnosa kemampuan awal siswa dalam memecahkan masalah sebelum guru merancang RPP. Oleh karena itu, harapan penulis adalah pendidik atau guru bisa memanfaatkan alat asesmen ini sebagai salah satu tindakan awal dalam rangkaian pengajaran.

### **2. Saran kepada Peneliti selanjutnya**

Alat asesmen kemampuan memecahkan masalah ini masih perlu disempurnakan baik dari kriteria aspek yang dinilai maupun penentuan gradasi mutunya. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya penelitian ini bisa menjadi latar belakang masalah yang cukup menarik untuk dibahas dan didiskusikan.

Uji coba penggunaan alat asesmen kemampuan memecahkan masalah oleh guru bisa menjadi satu permasalahan untuk diangkat sebagai bahasan penelitian baru, baik dilihat dari segi kualitas alatnya maupun pengaruh penggunaannya terhadap hasil belajar.